
	HEPARINISASI		
	No. Dokumen 2.01.01.3.01.036	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Juli 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Heparinisasi adalah pemberian heparin pada tindakan hemodialisis di sirkulasi ekstra korporeal.		
Tujuan	Sebagai acuan untuk mencegah terjadinya pengentalan darah di sirkulasi ekstra korporeal pada proses hemodialisis.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa		
Prosedur	<p>Perawat dialisis melaksanakan prosedur pemberian dosis dan pemeliharaan dosis heparin sebagai berikut :</p> <p>1. Heparinisasi kontinu</p> <p>Untuk pasien stabil tanpa risiko perdarahan, heparin dapat diberikan secara kontinu :</p> <p>a. Sebelum memberikan tindakan, informasikan pemberian heparin.</p> <p>b. Berikan dosis awal secara bolus 2000 unit.</p> <p>c. Tunggu 3-5 menit untuk memberikan kesempatan heparin menyebar merata, kemudian dialisis dimulai.</p> <p>d. Lanjutkan dengan infus heparin dengan kecepatan 1000u/jam secara kontinu (dengan pompa).</p> <p>e. Heparin dapat diberikan secara bolus yang berulang-ulang/intermitten :</p> <p>1) Berikan dosis bolus awal: 3000-4000 unit (50-100u/kg BB).</p> <p>2) Kemudian setiap jam diberikan 1000-2000 unit, tergantung masa pembekuan.</p> <p>3) Lakukan penilaian koagulasi.</p> <p>2. Heparinisasi minimal</p> <p>Pemberian heparin secara ketat (tight, minimal heparin)</p>		

TERKENDALI

HEPARINISASI

No. Dokumen
2.01.01.3.01.036

No. Revisi
01

Halaman
2 / 2

dilakukan untuk pasien berisiko sedang (moderat) yang mengalami perdarahan. Heparin minimal dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Target waktu pembekuan (*Clotting Time/CT*) 40%.
 - b. Bolus heparin 500 unit dalam 30 menit.
 - c. Infus heparin konstan 250-2000u/jam (biasanya 600u/jam) setelah bolus dikurangi atau diberikan bolus awal (750u dan cek ACT / *Activated Clotting Time* setelah 3 menit).
 - d. Monitor ACT setiap 30 menit.
 - e. Pemberian heparin dilakukan sampai akhir dialisis.
3. Dialisis bebas heparin/ *heparin free dialysis* :
- Diberikan pada pasien dengan perdarahan aktif, pasien perikarditis, koagulopati, trombositopenia, perdarahan intra serebral, baru menjalani operasi atau baru melakukan transplantasi ginjal. Pengawasan ketat oleh perawat (hanya 5% risiko untuk pembekuan sirkulasi secara lengkap), cara pemberian bebas heparin :
- a. Sebelum memberikan tindakan, informasikan pemberian heparin.
 - b. Bilas sirkuit dialisis dengan NaCl 0.9%/liter yang telah dicampur heparin 3000-5000/unit.
 - c. Bilas dan keluarkan cairan tersebut di atas.
 - d. Gunakan secepat mungkin aliran darah (250 mL/menit).
 - e. Bilas sirkulasi dialisis setiap 15-30 menit dengan cairan NaCl 0,9% sebanyak 25-200 ml untuk mencegah pembekuan di jalur arteri.
 - f. Naikkan laju ultrafiltrasi untuk mengeluarkan NaCl ekstra.
 - g. Perhatikan *dialyzer* dan awasi tekanan vena dengan hati-hati untuk mendeteksi tanda-tanda awal pembekuan darah.
 - h. Hindari pemberian transfusi darah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan : masa perdarahan.

Unit Terkait

—

TERKENDALI